

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan bimbingan rohani Islam di RSI Kendal cenderung pada pembentukan kesadaran awal melalui penanaman pemahaman yang kemudian berkembang pada tujuan tengah dengan timbulnya perilaku positif berupa pelaksanaan shalat dan do'a untuk mencapai ketenangan jiwa. Hasil akhir dari proses pemberian bimrohis tersebut adalah timbulnya kesadaran akan hikmah sakit dalam diri pasien. Jadi pada dasarnya, pemberian bimrohis adalah untuk menimbulkan perilaku positif dengan menumbuhkan ketenangan jiwa atau hati sebelumnya dan didasari dengan pemahaman terhadap aqidah sebagai materi awal.
2. Ditinjau dari bimbingan rohani Islam, proses pemberian bimbingan rohani Islam di RSI Kendal memiliki kesesuaian dengan kaidah bimbingan rohani Islam karena memiliki dua tujuan utama yang vital yakni lingkup rohani dan perilaku fisik. Dalam lingkup rohani terwujudkan dengan adanya pemahaman terhadap ketetapan Allah tentang hakekat sakit bagi umat Islam serta proses memunculkan ketenangan jiwa atau hati. Sedangkan pada lingkup perilaku, terwujudkan pada pembiasaan pelaksanaan shalat dan do'a sebagai stimulus penyembuh sehingga akan terbentuk pembiasaan ibadah yang akan berakhir pada terbentuknya perilaku yang positif.

5.2. Saran-saran

Dari proses penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan proses bimrohis di RSI Kendal sebagai berikut:

1. Dalam ranah pengetahuan perlu adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat efektifitas dari pemisahan tersebut dengan proses pemahaman pasien akan nilai ajaran Islam. Hal ini karena RSI Muhammadiyah Kendal menerapkan system pemisahan antara laki-laki dengan perempuan. Dengan demikian, akan dapat diketahui efektifitas dari pemisahan tersebut.
2. Dalam bidang sarana, perlu adanya pertimbangan untuk menambahkan sarana penunjang bimrohis dengan memberikan media audio pada setiap ruangan pasien.

5.3. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan dengan selesainya proses penyusunan skripsi ini. Berkaca pada ungkapan bijak bahwa tak ada gading yang tak retak, maka penulis dengan kerendahan hati memohon kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi hasil karya ini. Di balik kekurangan dan kesalahan karya ini, penulis berharap semoga karya ini mampu menjadi setitik air dalam lautan ilmu pengetahuan. Amin